

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. (Masyuri dan Zainuddin, 2008 ; 13)

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah teknik mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa data agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan dengan angka-angka.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa data perusahaan yang listing di BEI pada periode 2013-2014 yang melakukan *stock split*.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang yang bertempat di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamatkan di Jalan Gajayana no 50 Malang.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Masyuri dan Zainuddin, 2008:151). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2014 yaitu sebanyak 13 Emiten.

Dari populasi tersebut kemudian dipilih beberapa perusahaan yang dijadikan sampel, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012). Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu peristiwa menjadi bias, tidak dipercaya dan kesimpulannya bisa keliru.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria untuk menentukan sampel adalah :

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama *window period* yaitu sebanyak 507 Emiten.
2. Tidak mengalami pembatalan perdagangan saham selama tahun 2013-2014 sebanyak 507 Emiten.

3. Memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap yaitu sebanyak 507 Emiten.
4. Hanya melakukan kebijakan *stock split* sebanyak 1 kali dalam tahun yang bersangkutan yaitu sebanyak 13 Emiten.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* selama periode 2013-2014 yaitu sebanyak 13 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar emiten yang dijadikan sampel periode 2013-2014**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Split ratio	Tanggal Split Ratio
1	JPFA	Japfa Comfeed Tbk	1:5	19-04-2013
2	SMRA	Summarecon agung Tbk	1:2	27-06-2013
3	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1:4	08-07-2013
4	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1:10	22-07-2013
5	AMRT	Sumber alfaria Trijaya Tbk	1:10	29-07-2013
6	JRPT	aya Real Property Tbk	1:5	01-08-2013
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1:5	28-08-2013
8	BATA	Sepatu Bata Tbk	1:10	04-09-2013
9	JKON	Jaya Kontruksi Tbk	1:5	26-06-2013
10	ALMI	PT Alumunium Light Metal Industry Tbk	1:2	12-02-2014
11	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	1:2	12-02-2014
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1:2	25-07-2014

13	CMPP	Centris Multipersada Pratama Tbk	1:4	03-09-2014
----	------	-------------------------------------	-----	------------

Sumber : Data Diolah

### 3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yang berasal dari data historik. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau merupakan data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan supomo, 2013). Data sekunder dapat diperoleh dari perusahaan yang diteliti atau data yang dipublikasikan untuk umum dalam hal ini terbitan yang dikeluarkan oleh media masa atau perusahaan penerbit.

Data-data tersebut meliputi :

1. Nama emiten yang melakukan pemecahan saham selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2014.
2. Data harga saham suatu Emiten saham yang melakukan *stock split* selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2014
3. Data Volume Perdagangan saham emiten saham yang melakukan stock split selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2014
4. Data Likuiditas saham suatu emiten yang melakukan *stock split* selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2014

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan sehingga dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka penulis menggunakan pengumpulan data dengan

metode sebagai berikut :

### 1. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur dan penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber bacaan seperti buku, artikel, jurnal dan literatur lainnya yang mendukung proses penelitian ini.

### 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan likuiditas saham saat pemecahan saham seperti nama emiten yang melakukan pemecahan saham, Harga Saham dari beberapa emiten, dan Volume perdagangan dari emiten tersebut.

## 3.7 Definsi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas saham (Y). Likuiditas secara sederhana menunjukkan kemudahan bagi investor untuk membeli dan menjual efek pada harga yang wajar. Jadi saat ingin membeli atau menjual sejumlah saham investor harus menunggu atau jika *spread* antara penawaran dan permintaan relatif besar atau jika penjualan saham dalam jumlah banyak akan mempengaruhi harga pasar secara substansial bisa dikatakan bahwa saham tersebut tidak likuid.

Dan dalam penelitian ini Likuiditas ditunjukkan dengan nilai *bid-ask spread* dari suatu saham, dimana semakin kecil *bid-ask spread* suatu saham berarti semakin likuid saham tersebut dan sebaliknya. Rumusan untuk menghitung *bid-ask spread* menurut Jogiyanto (2005 :112) sebagai berikut :

$$Bid-Ask Spread = \frac{(Ask\ price - Bid\ Price)}{(Ask\ Price + Bid\ Price) / 2} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2004:33). Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*) dari variabel independen yaitu variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Harga Saham (X1)

Harga saham pada hakikatnya merupakan pencerminan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga ini di pasar sekunder akan mengalami pergerakan sesuai dengan keluaran permintaan dan penawaran. Dan dalam penelitian ini Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan saham (*Close Price*) setiap harinya.

## b. Volume Perdagangan Saham ( $X_2$ )

Volume perdagangan saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor dalam mata uang. Volume perdagangan ini seringkali dijadikan tolok ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian. Dalam penelitian ini volume perdagangan dilihat volume perdagangan harian suatu saham.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan oleh suatu penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka menyelesaikan masalah tertentu. Metode analisa yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka rumus atau model matematis untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya harga saham dan Volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang mana akan dibantu berupa software SPSS.

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier adalah regresi dimana variabel terikatnya ( $Y$ ) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, empat dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan linier (Hasan :2005).

Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang

terabaikan.

Bentuk umum persamaan linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

$X_1, X_2$  = Variabel Bebas

$a, b_1, b_2$  = Koefisien regresi linier berganda

a = nilai Y, apabila  $X_1 = X_2 = 0$

$b_1$  = besarnya kenaikan / penurunan Y dalam satuan, jika  $X_1$  naik / turun satu satuan dan  $X_2$  konstan

$b_2$  = besarnya kenaikan / penurunan Y dalam satuan, jika  $X_2$  naik / turun satu satuan dan  $X_1$  konstan

+ atau - = tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan  $X_1$  atau  $X_2$ .

### 3.8.2 Uji asumsi Klasik

Dalam Regresi berganda ini ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasilnya tidak bias (Suharyadi dan Purwanto, 2009:230). Untuk itu perlu dilakukan beberapa tes tentang memungkinkan pendektasian pelanggaran asumsi tersebut, berikut uji asumsi klasik yang harus dilakukan.

#### 3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika



nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , asumsi normalitas terpenuhi.

### 3.8.2.2 Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada program SPSS, ada beberapa metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Salah satunya adalah dengan cara mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Batas dari VIF adalah tidak melebihi 10 dan nilai dari *Tolerance* adalah mendekati 1. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinieritas, maka penanggulangannya adalah salah satu variabel tersebut dikeluarkan.

### 3.8.2.3 Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda maka disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti

non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

#### 3.8.2.4 Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya *Durbin-Watson  $d$  Test*. *Durbin-Watson  $d$  Test* ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Namun demikian, *Durbin-Watson* telah menetapkan batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ). *Durbin-Watson* telah mentabelkan nilai  $d_u$  dan  $d_l$  untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel *Durbin Watson* sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Tabel *Durbin-Watson***

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$dl < dw < du$	Ada autokorelasi positif tetapi, dimana perbaikan akan lebih baik
$du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4 - du < dw < 4-dl$	Masalah Autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan maka akan lebih baik
$4- dl < d$	Masalah autokorelasi serius

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji F dan Koefisien determinasi

F- Test untuk menguji apabila variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel dependen Y, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

##### A. Membuat formula hipotesis

- a.  $H_0; b_1=b_2=b_3= 0$ , diduga tidak ada pengaruh antara variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , diduga ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

##### B. Pengambilan keputusan

- a. Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari F hitung  $<$  tingkat Signifikansi yang diharapkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari harga saham dan volume perdagangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Likuiditas Saham).
- b. Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari F hitung  $>$  tingkat Signifikansi yang diharapkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari harga saham dan volume perdagangan secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini menggunakan nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) yaitu untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* merupakan koefisien determinasi yang disesuaikan, yang berarti besarnya pengaruh variabel Independen telah dibebaskan dari pengaruh *error terms* secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## 2. Uji T

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen yang terdiri dari harga saham dan volume perdagangan. Prosedur yang digunakan untuk melakukan Uji T adalah :

### A. Membuat formula hipotesis

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a : b_1 \neq 0$ , diduga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dependen.

Keterangan :  $b_1 = X_1, X_2$ .

### B. Pengambilan Keputusan

- a. Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari t hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari harga saham dan Volume perdagangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Likuiditas saham)

- b. Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari t hitung lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari harga saham dan Volume perdagangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Likuiditas saham).

